

**MINGGU 19 MEI 2013**

**“MENJADI PEMENANG YANG SESUNGGUHNYA”**

*(“On Being an Authentic Winner “)*

Yesaya 43 : 1-7; 2 Korintus 7 : 5-16; Yohanes 16: 16-24

Hidup tidak hanya soal bagaimana mencapai tujuan, tetapi mengalahkan setiap tantangan pada proses mencapai tujuan. Proses kelahiran, pengajaran, penyaliban, kematian, dan kebangkitan Kristus adalah bukti bahwa Kekristenan memberikan penekanan pada proses dan bukan hanya hasil. Sebagai Allah (Kurios), Yesus dapat saja menghadapi menjadi Logos (Firman) yang menjadi daging. Sebab di dalam daging Yesus mengalami penderitaan dalam proses menyampaikan Firman atau kabar baik itu. Bagi Yesus proses menjadi Firman yang Hidup itu adalah kesaksian yang sesungguhnya.

Menjadi orang yang menang bukan soal mengalahkan orang lain, tetapi mengalahkan proses mencapai untuk mencapai tujuan meskipun proses itu berat. Pelaku Bom di Boston adalah orang-orang yang berpikir bahwa kemenangan itu hanya soal tujuan tanpa melihat proses. Mereka tidak menghitung bagaimana perasaan orang tua dari Martin Richard anak laki-laki berusia delapan tahun yang meninggal dunia akibat bom Boston ketika sedang menunggu ayahnya melewati garis finish. Berpikir soal tujuan saja membuat orang dapat menggunakan segala cara tanpa menghitung perasaan orang lain. Berpikir soal proses adalah berpikir tentang bagaimana orang lain.

Menang juga bukan menggunakan kelemahan orang lain untuk mencapai tujuan. Menang ajaran Yesus adalah proses membuat orang Kristen menjadi kuat untuk bersama-sama menang dengan orang lain dan tidak menginjak kepala orang lain untuk menggapai tujuan, tetapi membiarkan pundak kita membantu orang lain mencapai kemenangannya juga. Menang bukan hanya soal saya, tetapi soal kita. AMIN.